

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awalnya pesantren didirikan sebagai lembaga pendidikan Islam untuk mencetak pribadi yang memiliki kompetensi keagamaan yang berkualitas untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Pesantren juga didesain untuk mengajarkan pendidikan agama dan menjadikan anak didik yang berakhlakul karimah. Namun saat ini, pesantren tidak fokus dalam pendidikan keagamaan saja, akan tetapi juga mengakomodasi kepentingan dan kebutuhan masyarakat.¹ Eksistensi pesantren pada abad 20 ini selain mengajarkan pendidikan agama juga telah membuka diri terhadap ilmu-ilmu baru demi perkembangan pesantren, seperti halnya ilmu teknologi, ilmu kewirausahaan dan lain sebagainya.

Di tengah perkembangan zaman saat ini, semua hal bergerak dan berubah semakin cepat dan kompetitif. Semua bidang termasuk pesantren mengalami pergeseran dan menghadapi tantangan serius.² Pengembangan pesantren tidak mungkin untuk tidak dilakukan. Sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berperadaban. Pengembangan pesantren bisa dilakukan melalui dua aspek, yaitu pesantren sebagai satuan pendidikan dan pesantren sebagai wadah satuan pendidikan.³

Pengembangan pesantren harus tetap dilakukan dengan mempertahankan

¹Muhammad Nihwan, "Tipologi Pesantren (Mengkaji Sistem Salaf Dan Modern)," *Jpik* 2, No. 1 (2019): 62–63.

²Diyah Yuli Sugiarti, "Strategi Pengembangan Pondok Pesantren Dalam Membangun Peradaban Muslim Di Indonesia," *Edukasi* 3, No. 1 (2011): 11.

³Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Pondok Pesantren," *Halaqa: Islamic Education Journal* 1, No. 1 (2017): 43.



nilai-nilai kepesantrenan terdahulu yang baik serta mengadopsi dan menginovasi nilai-nilai yang lebih baik sesuai perkembangan zaman.

Pengembangan pesantren dalam bidang ilmu-ilmu Agama Islam menghasilkan sebuah lembaga pendidikan yang dikenal dengan nama Ma'had Aly. Lembaga tersebut dirancang sebagai tempat untuk membentuk ulama-ulama yang berkualitas. Harapan bagi lulusannya adalah orang-orang yang memiliki kemampuan luar biasa dalam kitab kuning dan memiliki kepekaan yang sangat tinggi dalam mengatasi kepentingan umat.⁴ Ma'had Aly adalah salah satu wujud berkembangnya pesantren dalam bidang ilmu agama yang bertujuan menghasilkan alumni yang berkompeten tidak dalam bidang ilmu klasik saja akan tetapi juga berkompeten dalam memecahkan permasalahan umat.

Gagasan untuk mendirikan Ma'had Aly dipelopori oleh Alm. KH. As'ad Syamsul Arifin yang kemudian resmi didirikan pada tanggal 21 Februari 1990 di Sukorejo, Situbondo. Lembaga pasca pesantren pertama ini dikenal dengan nama *Al-Ma'had Al-Aly Lil Ulum al-Islamiyah Qism al-Fiqh*. Ma'had Aly didirikan untuk menyiapkan kader ulama melalui pendidikan yang sudah dilaksanakan di pesantren. Lembaga Ma'had Aly telah mendapat legalitas dari pemerintah pada tahun 2002.⁵ Pada saat itu lembaga Ma'had Aly sudah diakui oleh pemerintah akan tetapi belum mendapat penyeteraan sebagaimana perguruan tinggi lain.

⁴Baiturrahman, "Perkembangan Pesantren Dari Masjid Hingga Ma'had Aly," *An-Nahdlah* 5, No. 2 (2019): 25.

⁵Farid Permana, "Pendidikan Ma'had 'Aly Sebagai Pendidikan Tinggi Bagi Mahasantri," *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 16, No. 1 (2019): 56.





Seiring berjalannya waktu, Ma'had Aly berusaha menjadi sekolah tinggi Agama Islam yang diakui oleh pemerintah dengan memperoleh ijazah yang setara dengan S1 agar para alumni Ma'had Aly bisa bersaing di masyarakat dan diterima bekerja di instansi pemerintah. Menurut Machasin, apabila lembaga Ma'had Aly ingin menjadi sekolah tinggi Agama Islam maka harus bisa mengikuti aturan undang-undang Sisdiknas dari pemerintah. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan, Ma'had Aly telah berhasil mendapat ijazah penyetaraan lulusan yang setara dengan S1.⁶ Setelah mampu mengikuti aturan undang-undang pemerintah, Ma'had Aly sudah berhasil mendapatkan penyetaraan sebagaimana perguruan tinggi lainnya sehingga mahasiswa yang lulus mendapatkan ijazah S1 yang bisa dimanfaatkan di masyarakat. Selain program *Marhalah Ula* yang setara dengan S1, Ma'had Aly juga memiliki program *Marhalah Tsaniyah* yang setara dengan pascasarjana S2 dan *Marhalah Tsalisah* yang dengan program doktor S3.

Ma'had Aly dapat menetapkan dan mengembangkan kurikulumnya masing-masing dengan berpedoman pada kompetensi dasar, utama dan pendukung yang berbasis kitab klasik dan bisa dinilai dengan menggunakan SKS (satuan kredit semester). Selain itu, materi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, materi Bahasa Indonesia serta materi tentang pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat wajib dimasukkan sebagai

⁶Nur Aena, "Problem Dan Tantangan Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Di Indonesia" 18, No. 2 (2021): 205.



muatan kurikulum Ma'had Aly.⁷ Standar kurikulum Ma'had Aly berpedoman pada Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2020 tentang Ma'had Aly.

Dampak globalisasi menantang masyarakat Indonesia, termasuk generasi milenial seperti mahasantri, untuk siap menghadapi persaingan dalam pasar global. Peran mahasantri dalam pendidikan saat ini sangat signifikan. Mereka memiliki potensi sebagai penggerak tren yang mampu mengubah paradigma dan bahkan menjadi pelopor yang tidak hanya mengikuti tren yang sudah ada, tetapi menciptakan inovasi baru yang bermanfaat bagi masyarakat.⁸ Hal tersebut dapat diwujudkan salah satunya dengan diberlakukannya program pengabdian kepada masyarakat yang telah di amanatkan oleh undang-undang.

Salah satu dari implementasi Tridharma perguruan tinggi (PT) adalah program pengabdian pada masyarakat. Program ini mengambil berbagai bentuk, seperti pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan penelitian terhadap hasil iptek yang dihasilkan oleh PT. Tujuan utama dari program ini adalah menerapkan hasil-hasil iptek untuk memberdayakan masyarakat, sehingga menciptakan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap kelompok masyarakat yang menjadi sasaran.⁹ Ma'had Aly sebagai bagian dari perguruan tinggi juga memiliki kewajiban yang sama yaitu melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.

⁷Kementerian Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Ma'had Aly*, 2020, 12–13.

⁸ Eny Lathifah Dkk., "Peran Mahasantri Sebagai Penggerak Wirausaha Milenial Di Era Digital," *Jurnal Multidisiplin West Science* 1, No. 2 (2022): 81.

⁹ Herlina Emilia, "Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 3 (2 Maret 2022): 124, <https://doi.org/10.37567/Pkm.V2i3.1127>.



Mahasiswa mendapatkan peran khusus dalam lingkungan masyarakat, namun hal tersebut tidak berarti mereka harus menjauhkan diri dari masyarakat. Sebaliknya, ide dan pemikiran cerdas yang dimiliki oleh mahasiswa dapat mengubah pandangan yang berkembang di suatu kelompok dan mengarahkannya ke arah yang lebih sesuai dengan kepentingan bersama.¹⁰ Selain itu, mengabdikan diri pada daerah adalah salah satu cara bagi santri untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Akibat dari keterlibatan santri yang terpisah dari masyarakat, mereka muncul sebagai agen harmonisasi dengan ketakwaan dan akhlak yang baik. Dengan demikian, santri dan lingkungan sekitarnya menciptakan kehidupan yang tenteram dan penuh dengan kasih sayang.¹¹ Oleh sebab itu, mahasantri sebagai mahasiswa sekaligus santri memiliki peran yang signifikan dalam program pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan observasi di lapangan, Pembina dan Pengurus di Pesantren Tebuireng merupakan mahasantri program pengabdian Ma'had Aly Hasyim Asy'ari dan alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari yang telah selesai melaksanakan program pengabdian Ma'had Aly Hasyim Asy'ari. Jumlah seluruh Pembina dan Pengurus di Pondok Putra Pesantren Tebuireng kurang lebih 156 orang. Sekitar 45 orang dari jumlah tersebut masih dalam masa pengabdian dan sisanya sudah selesai melaksanakan program pengabdian

¹⁰ Habib Cahyono, "Peran Mahasiswa Di Masyarakat," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi* 1, No. 1 (2019): 33.

¹¹ Hilmi Abdillah, "Implementasi Program Pengabdian Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasantri Ma'had Aly," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, No. 09 (25 September 2021): 1545, <https://doi.org/10.59141/Japendi.V2i09.279>.



tetapi masih ingin mengabdikan di Pesantren Tebuireng. Secara kuantitas, peran mahasantri dan alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari dalam program pengabdian di Pesantren Tebuireng sangat besar. Mahasantri dan alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian memiliki andil dalam seluruh kegiatan di Pesantren Tebuireng.

Program pengabdian Ma'had Aly Hasyim Asy'ari telah direncanakan oleh KH. Yusuf Hasyim dan KH. Salahuddin Wahid sejak tahun 2006. Program ini didirikan atas dasar kurangnya tenaga pendidik yang terjadi di Pesantren Tebuireng.¹² Oleh karena itu, pelaksanaan program pengabdian mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari ditempatkan di Pesantren Tebuireng pusat serta cabang-cabangnya. Program pengabdian ini dilaksanakan minimal 2 tahun dan menjadi salah satu syarat pengambilan ijazah bagi mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari. Adapun mekanisme pelaksanaannya dilakukan satu tahun sebelum wisuda dan satu tahun setelah wisuda.

KH. Yusuf Hasyim dan KH. Salahuddin Wahid mendirikan dan meresmikan Ma'had Aly Hasyim Asy'ari pada tanggal 6 September 2006 M/tanggal 12 Sya'ban 1427 H. Pada tahun 2016 Ma'had Aly Hasyim Asy'ari menerima SK dari Kementerian Agama RI untuk diselenggarakannya program studi takhassus *Hadits Wa Ulumuhu* sampai sekarang yang sebelumnya program yang diselenggarakan studi takhassus *Fiqh Wa Ushuluhu*. Ma'had Aly Hasyim Asy'ari didirikan untuk memperluas ilmu agama dan ilmu umum

¹²Hilmi Abdillah, "Implementasi Program Pengabdian Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasantri Ma'had Aly," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, No. 9 (2021): 1552.



yang menjadi satu kesatuan terpadu dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumbernya guna mencetak mahasantri sebagai ulama yang tafaqquh fiddin berbekal empat pilar meliputi: kemantapan aqidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu pengetahuan serta kematangan professional.¹³ Ma'had Aly Hasyim Asy'ari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dimiliki oleh Pesantren Tebuireng.

Pesantren Tebuireng pertama kali berdiri pada tanggal 26 Rabi'ul Awal 1317 H yang bertepatan dengan tanggal 3 Agustus 1899 M. Awal mula KH. Hasyim Asy'ari mendirikan bangunan kecil yang terbuat dari bambu yang disekat menjadi 2 bagian yang dijadikan sebagai tempat tinggal beliau bersama istrinya dan musholla. Saat itu jumlah santri beliau 8 orang dan tiga bulan kemudian jumlah santrinya menjadi 28 orang.¹⁴ Seiring berkembangnya waktu, saat ini jumlah santri Pesantren Tebuireng mencapai ribuan dan memiliki 12 lembaga pendidikan dengan keunggulan dan tujuan yang berbeda. Tidak hanya itu, pondok yang berada di Dusun Tebuireng, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, ini telah memiliki 18 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.¹⁵ Pesantren Tebuireng mengalami perkembangan dalam berbagai aspek mulai dari fasilitas pendidikan, biaya pendidikan maupun sistem pendidikan di pondok maupun di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peran Mahasantri dan

¹³"Ma'had Aly," *Ma'had Aly Hasyim Asy'ari* (Blog), 9 Januari 2023, <https://Tebuireng.Ac.Id/Mahad-Aly/>.

¹⁴A. Mubarak Yasin, *Profil Pesantren Tebuireng* (Jombang: Pustaka Tebuireng, 2011), 4–5.

¹⁵"Home (2)," *Tebuireng Online* (Blog), 13 Februari 2023, <https://Tebuireng.Online/>.

Alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari dalam Program Pengabdian di Pesantren Tebuireng Jombang". Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai peran mahasantri dan alumni dalam program pengabdian di pesantren. Dari temuan penelitian ini, diharapkan dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi yang menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait untuk mengembangkan kebijakan dan program pengabdian di Ma'had Aly dan pesantren secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Pelaksanaan program pengabdian

Dalam menganalisis pelaksanaan program pengabdian Mahasantri Ma'had aly Hasyim Asy'ari, indikator yang digunakan adalah asas-asas dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi asas kelembagaan, asas ilmu amaliah dan amal ilmiah, asas kerjasama, asas kesinambungan serta asas edukatif dan pengembangan.

2. Peran mahasantri dan Alumni dalam program pengabdian

Dalam menganalisis peran Mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari program pengabdian, indikator yang digunakan adalah peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat meliputi *Agen of Change*



(agen perubahan), *Sosial Control* (kontr sosial), *Iron Stock* (generasi penerus yang tangguh), *Moral Force* (suri tauladan).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana program pengabdian mahasantri dan Alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari di Pesantren Tebuireng Jombang?
2. Bagaimana peran mahasantri dan Alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari di Pesantren Tebuireng Jombang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana program pengabdian mahasantri dan Alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari di Pesantren Tebuireng Jombang
2. Untuk mendiskripsikan bagaimana peran mahasantri dan Alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari di Pesantren Tebuireng Jombang

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan ilmu manajemen pendidikan Islam dalam mengkaji suatu permasalahan yang ada di lapangan dan menambah wawasan khususnya tentang peran mahasantri dan Alumni dalam program pengabdian di pesantren.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan dapat memberikan kontrobusi pada pengembangan studi mengenai peran mahasantri dan Alumni dalam program pengabdian di pesantren.



2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi Ma'had Aly Hasyim Asy'ari untuk pengelolaan dan pengambilan keputusan mengenai peran mahasantri dan Alumni dalam program pengabdian di Pesantren Tebuireng Jombang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis mengenai bagaimana peran mahasantri dan Alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari dalam program pengabdian di Pesantren Tebuireng Jombang.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang akan datang mengenai tema yang sama.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, telah banyak buku penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Karya Ilmiah	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Mas Chodija, Wahyu Maulida Lestari, Mira Wafda Suroiyah ZA, Agustin Firdausi Nuzula, Alfiatuzzahro, Cahya Ayu Rachmadani, Dewi Rifqi Masruroh, Elly Nur	Optimalisasi Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Kewirausahaan Santriwati Melalui Kegiatan Bazar Berkah	<i>Nusantara Community Empowerment Review</i> 1, no. 1 (2023)	Pengabdian masyarakat melalui kegiatan bazar di pondok pesantren ini untuk menciptakan santriwati yang mempunyai jiwa wirausaha dan mampu memberdayakan ekonominya secara mandiri	Peran pengabdian di Pesantren	<ol style="list-style-type: none"> a. Fokus penelitian pada peran mahasiswa dalam peningkatan kewirausahaan santriwati b. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas





	Fauziah, Firda Safrina, Ifa Zuhriyatul Lailiyah, Khoiriyah, Lia Musliha, Sinta Angelina Khosyatillah, Nabila, Nabilah Khoiriyah Arifin, Nofita Nur Lailiyah, Rosiyya Lafiya Lafika Azka Prasti, Siska Nur Aini, Siti Alfinatul Lailiyah, Sri Ema Titah Amalia Ilmi, Tsania Muti`ah Rahmah, Nichlatul Ilahi, Siti Novicha Hidayah, Maulidia Aliyarana Nabila			untuk dirinya dan masyarakat. ¹⁶		
2	Choirul Muna	Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat	<i>Eastasouth Journal of Impactive Community Services</i> 1, no. 1 (2022)	Kegiatan pengabdian ini langsung berfokus pada implementasi program sesuai dengan pilar- pilar pemberdayaan masyarakat yang terbagi menjadi 2 bagian dalam programnya,	Peran pengabdian mahasiswa	a. Fokus penelitian pada peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dibidang pendamping an desa wisata b. Lokasi penelitian pada di

¹⁶Mas Chodija Dkk., "Optimalisasi Peran Mahasiswa Dalam Peningkatan Kewirausahaan Santriwati Melalui Kegiatan Bazar Berkah," *Nusantara Community Empowerment Review* 1, No. 1 (2023): 1.



				yakni meliputi program utama dan program penunjang. Program pengabdian ini menunjukkan bahwa mahasiswa sejatinya telah mampu berkontribusi secara riil kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian dan pembangunan. ¹⁷		Dusun Banjeng, Kelurahan Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
3	Muhammad Hasyim Ibnu Abbas, Hadi Sumarsono, Yogi Dwi Satrio, dan Magisty Purboyo Priambodo	SANTRIPRENEUR: Program Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Santri Pondok Pesantren melalui Pelatihan Sablon Digital	<i>Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat</i> 2, no. 2 (2019)	Peran pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berbasis peningkatan pengetahuan dan skill para santri di bidang industri kreatif bisa dikatakan mencapai keberhasilan dengan meningkatnya wawasan dan minat para santri untuk berwirausaha. ¹⁸	Peran pengabdian di pesantren	a. fokus penelitian pada peran program pengabdian mahasiswa dalam pemberdayaan santri pondok pesantren di bidang ekonomi kreatif b. Lokasi penelitian di Pondok pesantren Anwarul Huda (PPAH) Malang
4	Amrin Musthofa dan Eko Ngabdul	Peran Pengabdian dalam Kesuksesan Program Tahfiz di	<i>At Turops: Jurnal Pendidikan Islam</i> 4, no. 1 (2022)	Peranan pengabdian sangatlah besar	Peran pengabdian di	a. Fokus penelitian pada peran

¹⁷Choirul Muna, "Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat," *Eastasouth Journal Of Impactive Community Services* 1, No. 1 (2022): 32.

¹⁸Muhammad Hasyim Ibnu Abbas Dkk., "Santripreneur: Program Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Melalui Pelatihan Sablon Digital," *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (2019): 99.



	Shodikin	Pondok Pesantren MA Islamic Centre Bin Baz		baik dalam membantu pembelajaran, pembentukan karakter serta, pematangan hafalan pengabdian itu sendiri sehingga menjadi perhatian pengurus pondok akan terwujudnya monitoring yang maksimal untuk mewujudkan suksesnya program tahfiz di Pon Pes Islamic Centre Bin Baz. ¹⁹	pesantren	pengabdian dalam kesuksesan program tahfiz di pesantren b. Lokasi penelitian di Pon Pes Islamic Centre Bin Baz
5	Sirajuddin, Saifullah bin Anshor dan Muh. Nirwan Idris	Daurah Fikih Salat di Pondok Pesantren Ibnu Qayyim Bone sebagai Upaya Melahirkan Generasi Unggul	<i>WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat</i> 2, no. 1 (2021)	Program pengabdian berperan terhadap peningkatan pemahaman santri seputar taharah dan salat serta terlihat perubahan pada cara wudhu dan gerakan salat yang semakin baik dan benar pada diri santri. ²⁰	Peran pengabdian di pesantren	a. Fokus penelitian pada peran pengabdian dalam peningkatan pemahaman santri di pesantren b. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Ibnu Qayyim Bone
6	Achmad Sufyan Munir, Februarina	Pengembangan Kader Ulama Dan Kontribusinya	<i>لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu</i>	Kontribusi kader ulama dalam	Peran pengabdian di	a. Fokus penelitian pada peran

¹⁹ Amrin Mustofa Dan Eko Ngabdul Shodikin, "Peran Pengabdian Dalam Kesuksesan Program Tahfiz Di Pondok Pesantren Ma Islamic Centre Binbaz," *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 Juni (2022): 96.

²⁰ Sirajuddin, Saifullah Bin Anshor, Dan Muhammad Nirwan Idris, "Daurah Fikih Salat Di Pondok Pesantren Ibnu Qayyim Bone Sebagai Upaya Melahirkan Generasi Unggul," *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, No. 1 (2021): 38.



	Risky, Vina Rohmatul Ummah, dan Zakiyah Arifa	Dalam Masyarakat Melalui Program Kajian Kitab Kuning Di Era Revolusi Industri 4.0	<i>Bahasa Arab dan Pembelajarannya</i> 9, no. 1 (2020)	masyarakat ditunjukkan dalam wujud pengabdian mereka di pesantren-pesantren salafi lainnya yang ada di Indonesia meliputi pengembangan keilmuan <i>tafaqquh fi aldin</i> , pengembangan lembaga <i>tafaqquh fi aldin</i> , pelayanan konsultasi hukum islam, penyebaran hasil keputusan hukum islam, dan bentuk-bentuk pemberdayaan dan pengembangan yang lain di bidang hukum islam dan <i>tafaqquh fi aldin</i> sesuai dengan kebutuhan masyarakat. ²¹	pesantren	pengabdian melalui program kajian kitab kuning di pesantren b. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo
7	Ihwan Wahid Minu, Kasman Bakry, Abdullah Nazhim Hamid	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pondok Pesantren Oleh Mahasiswa Kkn Stiba Makassar Di Kabupaten Jeneponto	<i>WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat</i> 2, No. 1 (2021)	Hasil dari program KKN terlihat dari antusias santri dan guru yang semakin baik dalam belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Hal	Pengabdian di Pesantren	a. Fokus penelitian pada pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan pesantren b. Lokasi

²¹ Achmad Sufyan Munir Dkk., "Pengembangan Kader Ulama Dan Kontribusinya Dalam Masyarakat Melalui Program Kajian Kitab Kuning Di Era Revolusi Industri 4.0," *لساننا (Lisanuna): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 9, No. 1 (2020): 90.



				tersebut juga memberikan pengalaman belajar yang baru bagi para guru dan santri. ²²		penelitian di Pondok Pesantren Ulul Albab
8	Izuddi Niyah, Nurmahmudah	Kegiatan Berbasis Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan Di Pesantren Al-Fath Melalui Pelatihan Jawa Pegon Dalam Upaya Memaknai Kitab Kuning	<i>Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat</i> 3, no. 2 (2022)	Kegiatan tersebut berkontribusi untuk Pesantren dan santri. Bagi Pesantren, Pesantren memiliki wadah sebagai sarana kegiatan belajar Pegon untuk memaknai kitab kuning. Sedangkan bagi santri, menambah pengetahuan dan kemampuan dalam memaknai kitab kuning menggunakan huruf Pegon secara cepat dan tepat. ²³	Pengabdian di pesantren	a. Fokus penelitian pada pengabdian untuk meningkatkan kemampuan santri dalam memaknai kitab kuning b. Lokasi penelitian di Pesantren Pelajar Al-Fath
9	Eny Lathifah, Diniyah Sukma, Nanik Arifatin, Wanala Abdillaika Martiwi	Peran Mahasantri Sebagai Penggerak Wirausaha Milenial di Era Digital	<i>Jurnal Multidisiplin West Science</i> 1, no. 2 (2022)	peran mahasiswa sebagai penggerak wirausaha milenial di era digital melalui gerakan kreatifitas dengan membentuk	Peran mahasantri	a. Fokus penelitian pada peran Mahasantri sebagai penggerak wirausaha millennial di era digital dengan

²² Ihwan Wahid Minu, Kasman Bakry, Dan Abdullah Nazhim Hamid, "Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pondok Pesantren Oleh Mahasiswa Kkn Stiba Makassar Di Kabupaten Jenepono:," *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, No. 1 (2021): 50.

²³ Izuddi Niyah Dan Nurmahmudah Nurmahmudah, "Kegiatan Berbasis Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan Di Pesantren Al-Fath Melalui Pelatihan Jawa Pegon Dalam Upaya Memaknai Kitab Kuning," *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, No. 2 (2022): 90.



				komunitas bisnis, memberikan dampingan kepada masyarakat serta melakukan aktifitas bisnis secara langsung di sela masa tempuh pendidikan di strata 1. ²⁴		segala kreatifitas dan keilmuan yang didapatkan untuk kemajuan bidang wirausaha b. Lokasi penelitian di IAI TABAH
10	Yuyun Bahtiar, Ahmad Kanzul Fikri, Nur Khasibah	Pendampingan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Santri di Pondok Pesantren	<i>PENDIDIKAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT Vol. 3, No. 2, Agustus 2022</i>	kemampuan bahasa Inggris Santri mengalami peningkatan dengan adanya pelatihan ini yang dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata bahasa Inggris Santri dari 31,66 pada tes awal menjadi 65,83 pada tes akhir, ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pelatihan merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan Bahasa Inggris Santri di Pondok Pesantren Darul	Pengabdian di pesantren	a. Fokus penelitian pada meningkatkan bahasa Inggris Santri melalui Pelatihan di Pondok Pesantren b. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Darul Ulum Widang – Tuban

²⁴ Lathifah Dkk., "Peran Mahasantri Sebagai Penggerak Wirausaha Milenial Di Era Digital," 77.

				Ulum Widang - Tuban. ²⁵		
--	--	--	--	---------------------------------------	--	--

Berdasarkan tabel 1.1, penelitian-penelitian tersebut memiliki pembahasan yang sama yaitu peran pengabdian di pesantren. Akan tetapi, yang menjadi pembeda yaitu pada objek, tempat dan fokus penelitian dimana pada penelitian tersebut belum ada yang membahas peran mahasantri dan alumni Ma'had Aly Hasyim Asy'ari dalam program pengabdian di Pesantren Tebuireng Jombang.

G. Sistematika Pembahasan

Tesis ini disusun atas 5 (lima) bab agar mempunyai suatu susunan yang sistematis, dapat memudahkan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain sebagai rangkaian yang konsisten. Adapun sistematika yang dimaksud adalah:

BAB I : Pendahuluan. Bab ini berisi tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang ditulisnya karya ilmiah ini, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan tesis.

²⁵ Yuyun Bahtiar, Ahmad Kanzul Fikri, Dan Nur Khasibah, "Pendampingan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Santri Di Pondok Pesantren," *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, No. 2 (2022): 100.



- BAB II** : Landasan Teori. Bab ini menguraikan teori yang mendasari fenomena yaitu Pengabdian Masyarakat dan Peran.
- BAB III** : Metode Penelitian. Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, metode penentuan subjek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan oleh peneliti yang berdasarkan temuan di lapangan.
- BAB V** : Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk lembaga maupun penelitian selanjutnya.

